

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,549.6	6,737.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,894.2	7,123.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-689.3	-642.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-461.3	-370.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,447.7	6,484.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,510	-16.8%	1.9%	-6.6%
Basic Industry	762	22.3%	-0.5%	10.6%
Consumer	2,390	-7.6%	-0.6%	-6.8%
Finance	1,019	9.0%	-0.9%	-10.7%
Infrastructure	1,000	-14.1%	-0.2%	-15.5%
Misc. Industry	1,153	-22.0%	-2.5%	-16.5%
Mining	1,887	36.8%	1.6%	18.4%
Property	450	-8.4%	-1.3%	-9.2%
Trade	897	-0.8%	-0.4%	-2.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,783	-0.1%	-0.6%	-9.0%
FSSTI	Singapura	3,529	9.7%	-0.2%	3.7%
KLCI	Malaysia	1,855	4.9%	0.0%	3.2%
SET	Thailand	1,754	13.2%	0.2%	0.0%
KOSPI	Korsel	2,461	7.5%	0.5%	-0.4%
SENSEX	India	34,848	14.4%	-0.9%	2.3%
HSI	Hongkong	31,048	23.3%	0.3%	3.8%
NKY	Jepang	22,930	17.0%	0.4%	0.8%
AS30	Australia	6,191	7.3%	-0.1%	0.4%
IBOV	Brasil	83,082	32.6%	-0.6%	8.7%
DJI	Amerika	24,715	18.8%	0.0%	0.0%
SX5P	Eropa	3,158	-2.4%	-0.3%	-0.6%
UKX	Inggris	7,779	4.1%	-0.1%	1.2%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/ -	Daily % chg	
TLKM	24.25	1,704.5	-0.43	-1.74%	
TINS	0.054	759.6	0.00	2.22%	
ANTM	0.049	693.5	0.02	44.83%	
*Rp/US\$	14,058				

Suku Bunga & Inflasi				
Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	5.70			
Kredit Bank IDR	13.88			
BI 7-Days RR	4.50%	3.4%		0.01
Fed Funds Target	1.75	2.50%		1.73
ECB Main Refinancing	-	1.20%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.60%		(0.07)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	71.3	44.4%	-0.2	-0.29%
CPO/ ton	616.2	-6.7%	4.5	0.74%
Karet/ kg	1.71	-31.5%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	14,689	60.8%	59.5	1.10%
Timah/ ton	20,835	2.4%	20.0	0.58%
Emastr. oz	1,292.6	2.9%	19	0.14%
Batu Bara/ ton	104.4	40.9%	0.2	0.19%
Tapung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.7	9.4%	0.1	2.19%
Kedelai	9.7	5.9%	0.0	0.10%
Tembaga	6,825.3	22.7%	-318	-0.46%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Kembali munculnya tensi dagang antara Amerika dan China seiring sedang dilaksanakannya negosiasi antara kedua negara tersebut menjadi katalis negatif untuk indeks. Sebelumnya Donald Trump meragukan negosiasi tersebut akan berhasil. Dow Jones membukukan penguatan tipis +1 poin (+0,00%) pada level 24.715, S&P 500 turun -7 poin (-0,26%) pada level 2.713 dan Nasdaq melemah -28 poin (-0,38%) di level 7.354. Pagi ini indeks di bursa Asia bergerak bervariasi sedangkan rupiah dibuka melemah tipis -13 poin (-0,09%) pada level 14.158.

Technical Ideas

Masih berlanjutnya trend pelemahan rupiah dan aksi jual asing diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa komoditas seperti CPO, nikel, timah dan batubara akan menjadi katalis positif untuk indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan rentang *support* di level 5.740 dan *resistance* di 5.830. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNVR (Spec Buy, Support: Rp45.500, Resist: Rp46.800)
- LSIP (Spec Buy, Support: Rp1.120, Resist: Rp1.230)
- ANTM (Spec Buy, Support: Rp835, Resist: Rp865)
- PGAS (Spec Buy, Support: Rp1.915, Resist: Rp2.040)

News Highlight

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) memasang target pertumbuhan pendapatan hingga dua digit atau minimal 10% pada tahun ini. Pada 2017, Telkom mencatatkan pendapatan sebesar Rp 128,26 triliun. Angka tersebut naik 10,25% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp 116,33 triliun. Dengan target pertumbuhan minimal 10% pada tahun ini, artinya perusahaan membidik pendapatan minimal Rp 141 triliun.

Untuk mewujudkan target tersebut, perusahaan akan melakukan ekspansi pada beberapa segmen. Manajemen mengatakan, di segmen seluler, ekspansi organik masih fokus untuk menumbuhkan bisnis data dengan memperkuat jaringan 4G pada tahun ini. Sedangkan, ekspansi pada segmen *fixed line*, secara agresif untuk mengakuisisi pelanggan broadband yaitu IndiHome.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mengakuisisi dua perusahaan tekstil, yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bintratex Industries pada awal 2018. Selain akuisisi, tahun ini, SRIL juga menggelontorkan belanja modal sebesar US\$ 30 juta sampai US\$ 40 juta untuk meningkatkan kapasitas produksi sebesar 20 juta sampai 30 juta yards per tahun. Manajemen mengatakan, perusahaan akan mengembangkan pasar ekspor baru dengan menambah portofolio pelanggan global.

Tahun ini, SRIL menargetkan pertumbuhan pendapatan berkisar 35%-40%, dan pertumbuhan laba bersih ditaksir sebesar 20%-25%. Sebagai catatan, laba bersih SRIL tahun lalu sebesar US\$ 68 juta. Saat ini, SRIL memproduksi empat jenis produk, yaitu benang, kain mentah, kain jadi dan pakaian. Dari total pendapatan tahun lalu sebesar US\$ 759 juta, kontribusi benang paling tinggi yaitu sebesar 38%. Diikuti pendapatan dari pakaian jadi sebesar 26% dan kain jadi sebesar 25%. Sementara, kontribusi pendapatan dari kain mentah menyumbang 11%.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) pada kuartal I-2018 mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 9% menjadi US\$ 115,9 juta dari periode yang sama tahun lalu senilai US\$ 106 juta. Manajemen bilang, pendapatan tersebut diperoleh dari line maintenance sebesar US\$ 20 juta, sedangkan repair dan overhaul sebesar US\$ 95,9 juta. komposisi pendapatan dari non afiliasi meningkat menjadi 43% dari kuartal yang sama tahun lalu hanya 38%.

Meski begitu, perusahaan belum mampu melakukan efisiensi. Hal ini terlihat dari laba bersih yang turun 37,68% dari US\$ 10,12 juta menjadi US\$ 7,35 juta per Maret 2018. Di sisi lain, perseroan sudah mengalokasikan 12% dari total dana hasil IPO senilai Rp 1,129 triliun untuk pendanaan investasi. Untuk refinancing, GMFI mengalokasikan sebanyak 15%, dan sebesar 25% untuk modal kerja.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) telah membuka dua gerai baru pada kuartal II/2018 seluas 2.313 meter persegi. Pada kuartal I/2018, ACES telah menambah 3 gerai baru di Bandung, Surabaya dan Tangerang, dengan total luas 5.500 m2. Penambahan gerai-gerai baru ACES bertujuan untuk meningkatkan penjualan. Perseroan akan membuka Ace Express dengan konsep yang lebih segar dan ukuran yang lebih kecil dibandingkan gerai-gerai ACES lainnya. Adapun alokasi belanja modal untuk membuka Ace Express sebanyak Rp5 juta per meter persegi.

ACES memproyeksikan, pada tahun ini akan membuka Ace Express seluas 5.000 meter persegi, sehingga belanja modal yang dialokasikan untuk Ace Express mencapai Rp25 miliar. Selain itu, perseroan juga akan masuk ke daerah-daerah yang masih memiliki penetrasi yang rendah seperti secondary city yakni Gresik dan Tegal. Untuk luar Pulau Jawa, perseroan akan menysasar Padang dan Bengkulu.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure (capex)* senilai Rp120 miliar pada tahun ini. Perseroan mengatakan, hingga kuartal I/2018, pengeluaran belanja modal terhadap persentase penjualan sebesar 3%. Total penjualan KINO hingga Maret 2018 mencapai Rp832,49 miliar. Angka tersebut naik sebesar 24,2% dibandingkan pada periode Januari-Maret tahun sebelumnya yang hanya senilai Rp670,26 miliar.

Belum lama ini, KINO melakukan aksi korporasi dengan mengoperasikan perusahaan pemasar makanan hewan. Dalam menjalankan bisnis ini, perseroan menjalin kemitraan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd (WKC). Kedua perusahaan tersebut sepakat untuk mendirikan dua perusahaan patungan yakni PT Kino Pet World Indonesia dan PT Kino Pet World Marketing Indonesia yang akan melakukan kegiatan usaha di Tanah Air. KINO diketahui memegang porsi saham sebesar 51% pada kedua perusahaan patungan tersebut.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	6,525	9,800	50.19%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,700	2,500	47.06%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,060	1,300	22.64%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,460	1,500	2.74%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,800	9,500	39.71%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	2,940	3,800	29.25%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	21,700	22,000	1.38%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,575	10,200	34.65%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,750	4,175	51.82%
Cement :					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	SELL	16,700	15,000	-10.18%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,530	375	-89.38%
Semen Indonesia	SMGR	HOLD	8,700	8,830	1.49%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,920	2,700	40.63%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,330	4,700	101.72%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,070	3,300	59.42%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,525	2,900	90.16%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	458	750	63.76%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	386	620	60.62%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	HOLD	8,000	9,300	16.25%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,375	9,700	52.16%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	46,175	58,300	26.26%
H.M. Sampoerna	HMSP	HOLD	3,580	4,100	14.53%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,270	1,850	45.67%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	7,125	10,800	51.58%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,755	2,400	36.75%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	3,200	7,500	134.38%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	HOLD	3,970	6,150	54.91%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	1,980	2,270	14.65%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,095	1,580	44.29%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	12,500	18,500	48.00%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,170	1,900	62.39%
Bisi International	BISI	BUY	1,925	2,100	9.09%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	198	420	112.12%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	330	420	27.27%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,610	2,400	49.07%
Ciputra Development	CTRA	BUY	970	1,355	39.69%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	384	1,420	269.79%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	830	1,340	61.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	3,220	7,200	123.60%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,490	5,120	46.70%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,140	4,670	118.22%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	2,790	4,550	63.08%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	5,000	6,400	28.00%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,905	2,600	36.48%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	3,690	3,900	5.69%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	26,000	29,000	11.54%
United Tractors	UNTR	BUY	35,825	42,000	17.24%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,690	4,500	21.95%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	1,240	1,370	10.48%
Retail :					
Matahari Department Store	LPPF	SELL	8,800	9,900	12.50%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	510	700	37.25%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	147	270	83.67%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	268	380	41.79%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	585	655	11.97%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	800	1,350	68.75%

source : Fundamental IPO

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.